



Di kota yang ramai penuh dengan kebisingan dan kekacauan, Vivek, seekor unta yang kesepian, merindukan rasa memiliki dan tempat untuk disebut rumah.



Terlepas dari hiruk pikuk kota, Vivek merasakan kekosongan yang dalam di dalam, merindukan koneksi dan rasa memiliki.



Dalam pertemuan yang mengharukan, Vivek belajar bahwa rumah bukan hanya tempat tetapi perasaan hangat, penerimaan, dan cinta.



Vivek menemukan kehangatan dari kata-kata ramah pedagang kaki lima dan berbagi makanan ringan dengan anak-anak, menemukan hubungan antarmanusia.



Dengan setiap pertemuan, hati Vivek mulai terasa lebih ringan, dan kota yang dulunya menakutkan mulai terasa lebih seperti pelukan yang ramah.



Saat perjalanan Vivek berlanjut, dia belajar bahwa rumah bukanlah tentang tempat tetapi hubungan dan koneksi yang kita jalin di sepanjang jalan.



Vivek menemukan rumah di hati orang-orang yang memeluknya, menunjukkan cinta dan rasa memiliki melampaui tempat fisik.



PERJALANAN PULANG VIVEK

TAMAT